



PUTUSAN

Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tolitoli yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGUGAT, tempat lahir di Gorontalo tanggal 25 bulan 05 tahun 1984

(umur 36 tahun), agama Islam, pendidikan SD, Pekerjaan
xxxxxxx xxxxx xxxxxx, tempat tinggal di xxxxx
xxxxxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxx,
xxxxxxxxxx xxxxxxxx **sebagai Penggugat**,

Melawan

TERGUGAT, tempat lahir di Gorontalo tanggal 7 bulan 7 Tahun 1979

(umur 41 tahun), agama Islam, pendidikan SD,
Pekerjaan Swasta, tempat tinggal di KABUPATEN
GORONTALO UTARA, **sebagai Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat Penggugatannya tanggal 24 Agustus 2020 telah mengajukan permohonan Cerai Gugat, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tolitoli, dengan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli. tanggal 02 September 2020 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat telah melangsungkan pernikahan dengan Tergugat pada tanggal 28 April 2010 dihadapan PPN Kantor Urusan

Halaman 1 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



Agama xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 182/05/V/2010, tanggal 03 Mei 2010.

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dengan baik dan awalnya tinggal bersama di rumah orang tua penggugat di alamat xxxxx xxxxxxxx xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, Kabupaten Gorontalo dan terakhir tinggal bersama di alamat tersebut;

3. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami istri dan belum dikaruniai anak;

4. Bahwa alasan Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat adalah karena rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lagi sejak bulan Mei 2010 sampai sekarang, karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus;

5. Bahwa sebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat tersebut adalah :

- a. Bahwa tergugat melakukan kekerasan dalam Rumah Tanga (KDRT)
- b. Bahwa tergugat sudah menikah lagi tanpa sepengetahuan penggugat

6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada tanggal 01 bulan Agustus 2010, dan akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 10 tahun sampai sekarang dan yang meninggalkan kediaman Bersama adalah Penggugat;

7. Bahwa pihak keluarga sudah berusaha untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat sejak berpisah namun usaha tersebut tidak berhasil;

8. Bahwa dengan keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut diatas, maka Penggugat berkesimpulan untuk mengambil jalan terakhir yakni bercerai dengan Tergugat;

Halaman 2 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



9. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tolitoli Cq. Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**TERGUGAT**) kepada Penggugat (**PENGGUGAT**);
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR :

Dan jika Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya yang sah, meskipun berdasarkan surat panggilan (relaas) Tergugat Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli. yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Halaman 3 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



Bahwa oleh karena tergugat tidak pernah hadir dipersidangan sehingga tidak dapat didengar jawaban atau bantahan tergugat terhadap gugatan Penggugat;

Bahwa *untuk* menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti berupa:

A. Surat:

1. Foto kopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kabupaten Tolitoli Nomor 182/05/V/2010 tanggal 03 Mei 2010., Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya diberi kode bukti P;

B. Saksi:

1. saksi umur 51 tahun, agama Islam, pekerjaan Mengurus rumah tangga, Pendidikan SD, tempat kediaman di jalan veteran, xxxxxxxxxx xxxx, xxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, di bawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai tante penggugat;
- Bahwa Penggugat telah menikah pada tahun 2010 di tolitoli;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal dirumah kos-kosan;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun namun sejak Agustus tahun 2010 rumah tangga Penggugat mulai tidak harmonis disebabkan tergugat pergi meninggalkan penggugat tanpa pamit hingga sekarang;
- Bahwa sejak tergugat pergi meninggalkan penggugat, tergugat tidak pernah kembali;
- Bahwa selama tergugat pergi meninggalkan penggugat, tergugat tidak pernah mengirimkan atau memberi nafkah;

Halaman 4 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



- Bahwa saksi tidak mengetahui penyebab pertengkaran penggugat dan tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal dan tergugat yang pergi meninggalkan penggugat;
- Bahwa saksi mendengar dari keluhan Penggugat tergugat telah menikah lagi dengan wanita lain;
- Bahwa penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal kurang lebih sejak agustus 2010 hingga sekarang kurang lebih 10 tahun dan tergugat sudah tidak meperdulikan Penggugat;
- Bahwa selama pisah tempat tinggal tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat;
- Bahwa sepengetahuan saksi penggugat keberatan atas sikap tergugat yang telah meninggalkan penggugat tanpa nafkah.
- Bahwa Penggugat pernah dinasihati namun tidak berhasil karena penggugat tetap ingin berpisah;
- Bahwa penggugat dan tergugat sudah tidak menjalankan hak dan kewajibannya sebagai suami;

2. saksi umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan dagang, Pendidikan SD, tempat kediaman di jalan Wolter Monginsidi, xxxxxxxx xxxx, xxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx, di bawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- 0- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai sepupu 2 kali penggugat;
- Bahwa Penggugat telah menikah pada tahun 2010 di tolitoli;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal dirumah kos-kosan;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun namun sejak Agustus tahun 2010 rumah tangga Penggugat

Halaman 5 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



mulai tidak harmonis disebabkan tergugat pergi meninggalkan penggugat tanpa pamit hingga sekarang;

[- Bahwa sejak tergugat pergi meninggalkan penggugat, tergugat tidak pernah kembali;

[- Bahwa selama tergugat pergi meninggalkan penggugat, tergugat tidak pernah mengirimkan atau memberi nafkah;

[- Bahwa saksi tidak mengetahui penyebab pertengkaran penggugat dan tergugat;

[- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal dan tergugat yang pergi meninggalkan penggugat;

[- Bahwa saksi mendengar dari keluhan Penggugat tergugat telah menikah lagi dengan wanita lain;

[- Bahwa penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal kurang lebih sejak agustus 2010 hingga sekarang kurang lebih 10 tahun dan tergugat sudah tidak meperdulikan Penggugat;

[- Bahwa selama pisah tempat tinggal tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat;

[- Bahwa sepengetahuan saksi penggugat keberatan atas sikap tergugat yang telah meninggalkan penggugat tanpa nafkah.

[- Bahwa Penggugat pernah dinasihati namun tidak berhasil karena penggugat tetap ingin berpisah;

[- Bahwa penggugat dan tergugat sudah tidak menjalankan hak dan kewajibannya sebagai suami;

Selanjutnya *untuk* singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Penggugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat

Halaman 6 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



berdasarkan ketentuan pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli. yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil Penggugatannya;

Menimbang, bahwa di samping itu, berdasarkan dalil fiqhiyah yang tercantum dalam Kitab Ahkam Al Qur'an Jilid II, halaman 405, yang selanjutnya dijadikan sebagai pendapat Majelis Hakim :

من دعى الى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لا حق له

Artinya : *Siapa yang dipanggil oleh hakim untuk menghadap persidangan, sedang orang tersebut tidak memenuhi panggilan itu, maka dia termasuk orang yang zalim dan gugurlah haknya.*

Menimbang, bahwa Penggugat dalam dalil tuntutananya memohon agar menjatuhkan talak satu bain sughra dari Tergugat dengan dalil-dalilnya pada pokoknya bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah pada tanggal 28 April 2010, Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup sebagaimana layaknya suami istri dan belum dikaruniai anak. namun sejak bulan Agustus 2010

Halaman 7 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran berakibat tergugat pergi meninggalkan rumah tanpa sepengetahuan Penggugat hingga saat ini 10 tahun lamanya dan tergugat telah menikah dengan wanita lain, sejak itu pula tergugat tidak memperdulikan penggugat serta sudah tidak ada komunikasi dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa dari dalil-dalil gugatan Penggugat, maka yang menjadi pokok sengketa adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan Pertengkaran;
2. Bahwa Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat sejak Agustus 2010 hingga sekarang 10 tahun lamanya;
3. Bahwa penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal;
4. Bahwa antara penggugat dan tergugat sudah tidak melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai suami istri;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat sebagaimana bukti P. serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P. (Foto kopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya isi bukti tersebut menjelaskan mengenai perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat ;

Halaman 8 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



Menimbang, bahwa saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Penggugat sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri, dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) telah bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat tersebut merupakan keluarga dan atau tetangga dari Penggugat sendiri, sehingga telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, dan para saksi tersebut tidak ada larangan hukum untuk menjadi saksi dalam perkara perceraian serta mengucapkan sumpah menurut agama yang dianutnya sebelum memberikan kesaksian di muka sidang Pengadilan, sehingga berdasarkan Pasal 172 ayat (1) R.Bg dan Pasal 175 R.Bg, telah memenuhi syarat formil alat bukti saksi;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat serta bukti surat sebagaimana bukti P, juga keterangan saksi-saksi penggugat diperoleh fakta sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah menikah pada tanggal 28 April 2010 di kecamatan Baolan;
2. Bahwa tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat tanpa sepengetahuan penggugat hingga sekarang 10 tahun lamanya;
3. Bahwa sejak pisah tempat tinggal tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat;

Halaman 9 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



4. Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah tidak menjalankan hak dan kewajibannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah telah menikah pada tanggal 28 April 2010;
2. Bahwa penggugat dan tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
3. Bahwa, tergugat telah pergi meninggalkan penggugat dan tergugat tidak pernah memberikan nafkah;
4. Bahwa, antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal dan sudah tidak lagi menjalankan kewajibannya sebagai suami istri;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis sudah tidak rukun, rumah tangga telah diliputi perselisihan dan pertengkaran sejak Agustus 2010 dan puncaknya terjadi pada bulan Agustus 2010 tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa sepengetahuan penggugat hingga saat ini kurang lebih 10 tahun lamanya dan berakibat pisah tempat tinggal sampai sekarang antara keduanya sudah tidak saling memperdulikan lagi dan juga sudah tidak ada hubungan baik lahir maupun batin dan Tergugat sudah tidak memberikan nafkah kepada Penggugat oleh sebab itu Majelis Hakim berpendapat bahwa apa yang didalilkan oleh Penggugat tentang adanya perselisihan dan pertengkaran berakibat Tergugat pergi meninggalkan Penggugat oleh karena itu apa yang didalilkan Penggugat patut dinyatakan telah terbukti;

Menimbang, bahwa dari fakta tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah pecah karena telah diliputi adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus, yang puncaknya mereka sudah berpisah tempat tinggal dan sejak saat itu sudah tidak ada komunikasi dengan baik bahkan sudah tidak ada nafkah lahir dan batin antar keduanya, sehingga hak dan kewajiban sebagai

Halaman 10 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



pasangan suami isteri sudah tidak dapat dilaksanakan oleh keduanya. Keadaan yang demikian itu, Majelis Hakim berpendapat bahwa perkawinan mereka tidak mungkin dipertahankan lagi karena apabila tetap dipertahankan justru akan menimbulkan beratnya penderitaan dan mudarat bagi kedua belah pihak, maka jalan terbaiknya adalah perceraian dengan mengabulkan gugatan Penggugat untuk menjatuhkan talak terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka gugatan Penggugat telah memenuhi alasan-alasan perceraian sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 19 huruf (b dan f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (b dan f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu Majelis hakim menyatakan gugatan Penggugat untuk menjatuhkan thalak kepada Tergugat patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam:

1. Al-quran surat Ar Ruum ayat 21 sudah tidak mungkin lagi terwujud;

Artinya: dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.

2. Dalil fiqh yang tercantum dalam Kitab Fiqh Sunnah Jilid 2 halaman 291 sebagai berikut :

إذا ادعت الزوجة اضرار الزوج بها بما لا يستطاع معه دوام العشرة بين امثلهما يجوز لها ان تطلب من القاضي التفريق وحينئذ يطلقها القاضي طلاقه بائنة اذا ثبت الضرر وعجز عن الاصلاح بينهما



Artinya : “Apabila seorang istri menggugat suaminya telah memberikan kemadharatan kepadanya dengan sesuatu yang tidak mampu lagi untuk bergaul antara keduanya, maka boleh bagi istri untuk memohon kepada Hakim agar menceraikannya. Dan pada saat itu Hakim menceraikannya dengan thalak bain jika terbukti kemudharatan dan sulit untuk mendamaikan antara keduanya;”

3. Dan petunjuk syar’i dalam Kitab Ghayatul Maram yang berbunyi:

وَإِنْ اسْتَدَّ عَدَمُ رُغْبَةِ الرَّوْجَةِ لِرَوْجِهَا طَلَّقَ عَلَيْهِ الْقَاضِي طَلَقًا.

Maksudnya : “Diwaktu si isteri sudah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka Hakim diperkenankan menjatuhkan talak satu atas suaminya ;

Menimbang, bahwa talak yang akan dijatuhkan dalam perkara ini adalah talak yang dijatuhkan Pengadilan Agama, maka sesuai pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, perkara ini akan diputus dengan talak satu ba’in shugra;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka semua biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI:

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba’in sughra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGUGAT**);

Halaman 12 dari 13 putusan Nomor 292/Pdt.G/2020/PA.Tli



4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah **Rp546.000,00** (lima ratus empat puluh enam ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Tolitoli pada hari Selasa tanggal 20 Oktober 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 3 Rabiul Awal 1442 Hijriah oleh Ihsan, S.H.I sebagai Ketua Majelis, Syafi'il Anam, S.HI dan Mulhaeri, S.E.Sy, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Sri Susilowati, S.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

ttd

Syafi'il Anam, S.HI

ttd

Mulhaeri, S.E.Sy

Ketua Majelis,

ttd

Ihsan, S.H.I

Panitera Pengganti,

ttd

Sri Susilowati, S.H.

Perincian biaya :

1.	Pendaftaran	Rp30.000,00
2.	Proses	Rp50.000,00
3.	Panggilan	Rp430.000,00
4.	Redaksi	Rp10.000,00
5.	PNBP	Rp.20.000,00
6.	Meterai	Rp6.000,00
	Jumlah	Rp546.000,00

Terbilang: (lima ratus empat puluh enam ribu rupiah)